

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana sehingga terwujud suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sehingga anak dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara aktif. Karena melalui pendidikan akan kita dapatkan generasi penerus bangsa yang lebih siap fisik maupun mentalnya untuk menjadi manusia penggerak dan pelaksana pembangunan. Amanah ini sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia pembangunan yang beriman dan bertaqwa, berahlak mulia sehat jasmani maupun rohani, berilmu,cakap,kreatif,mandiri,dan bertanggung jawab.

Menurut Nurhadi (Nurhadi, 2008: 13), membaca adalah sebuah proses yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal membaca. Faktor internal meliputi intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, dan tujuan membaca, sedangkan faktor eksternal meliputi sarana membaca, teks bacaan, faktor lingkungan atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca. Rumit artinya faktor eksternal dan internal saling berhubungan membentuk koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman bacaan.

Dalam pelaksanaan, tujuan belajar yang paling utama ialah bahwa apa yang dipelajari sekarang dapat bisa berguna di kemudian hari, sehingga bisa terjadi proses pembelajaran seumur hidup (*long life education*) untuk mewujudkan hal tersebut kesiapan pendidik (guru) sangat dibutuhkan untuk bisa kerja sama antara berbagai pihak, terutama antara Pemerintah, orang tua siswa dan masyarakat. Dalam hal ini peranan guru sangat penting untuk menerapkan berbagai macam korelasi maupun metode yang efektif sehingga menarik bagi siswa dalam proses penyampaiannya materi pembelajaran agar mereka merasa senang dan nyaman belajar di sekolah maupun di rumah.

Oleh karena itu salah pembelajaran yang efektif dan interaktif adalah model dengan menggunakan media gambar, karena melibatkan seluruh peserta didik. Ada hal yang harus dipahami oleh guru sebelum mengaplikasikan metode ini dalam proses pembelajaran dikelas.yaitu peran aktif seorang guru dalam mempersiapkan media sebagai alat bantu dan penggunaan metode yang tepat Sehingga dalam upaya meningkatkan kemampuan anak pada pembelajaran membaca peranan media sebagai alat bantu serta penggunaan metode yang tepat akan lebih efektif dan siswa tidak merasa jenuh saat mengikuti proses pembelajaran.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yaitu tentang:

”system pendidikan nasional yang selanjutnya dijabarkan dalam metode pengajaran maka pemerintah, masyarakat dan orang tua bertanggung jawab sebagai pengatur dalam melaksanakan pendidikan Nasional”.

Seorang guru tidak hanya berperan untuk mengajar dikelas tetapi harus mampu menciptakan suasana belajar yang dinamis, harmonis, menarik dan mampu mengembangkan komunikasi dua arah. Untuk menciptakan suasana kondusif

yang dapat menimbulkan ketenangan rasa senang dalam diri siswa. Situasi ini dapat menjadikan proses belajar yang aktratif, menantang dan mengairahkan. Dan salah satu model pembelajaran yang tepat yang epektif dan interaktif adalah model dengan menggunakan media gambar, karena melibatkan seluruh peserta didik. Ada hal yang harus dipahami oleh guru sebelum mengaplikasikan metode ini dalam proses pembelajaran dikelas.yaitu peran aktif seorang guru dalam mempersiapkan media sebagai alat bantu dan penggunaan metode yang tepat Sehingga dalam upaya meningkatkan kemampuan anak pada pembelajaran membaca peranan media sebagai alat bantu serta penggunaan metode yang tepat akan lebih efektif dan siswa tidak merasa jenuh saat mengikuti proses pembelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan formulasi perbaikan pengelolaan pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Sehubungan dengan pengajaran membaca maka perbaikan mendasar yang diperlukan adalah kreativitas melalui media gambar sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap apa yang di pelajarinya. Penggunaan media gambar sangat menunjang dalam proses belajar mengajar, karena siswa dapat lebih berkonsentrasi dan berinteraksi kepada orang lain maupun guru selama proses belajar mengajar berlangsung sehingga motivasi dan konsentrasi belajarnya lebih terfokus dan terarah.

Dalam pembelajaran membaca penggunaan media gambar dapat memacu rasa senang bagi siswa, sehingga keaktifan sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Selain untuk melihat keaktifan siswa juga untuk

mengetahui pengaruh media gambar dalam proses belajar mengajar. Dalam mengajar membaca dikelas II sekolah dasar yang perlu diperhatikan bagaimana proses belajar itu dilaksanakan sehingga efektif dan hasil belajar dapat ditingkatkan, Dengan menguasai proses pembelajaran yang efektif dapat memungkinkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran lebih mudah dan efisien.

Bedasarkan hal seperti diatas maka dipandang perlu untuk melakukan pembelajaran membaca dikelas I sekolah dasar dengan menggunakan media gambar sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Kegiatan proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik apabila dalam perencanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan strategi pembelajaran yang efektif. Keefektifan strategi pembelajaran yang digunakan harus didukung oleh kemampuan guru dan kesiapan siswa sendiri sebagai subyek didik dalam kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai penanggung jawab dalam bidang pendidikan secara rutin terlibat dalam proses belajar mengajar sangat besar sekali peranannya dalam menentukan keberhasilan belajar anak didiknya.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah cara penyampaian materi pelajaran seorang guru sangat besar pengaruhnya bagi berhasil tidaknya siswa untuk menyenangi pelajaran yang diajarkan. Banyak metode mengajar telah tersedia sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya media gambar guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan. Sebab dengan media gambar selain dapat menguasai kelas juga akan mempunyai pengaruh yang sangat berarti terhadap suksesnya pelajar yang diajarkan.

Berdasarkan hal seperti di atas maka mata pelajaran membaca pada dasarnya menjadi bagian yang integral dari sistim pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi anak agar dapat beradaptasi dengan mata pelajaran yang lain sebelum anak itu kita perkenalkan pada mata pelajaran yang lebih tinggi

Pada hasil pengamatan peneliti dikelas I SDN No 70 Kota Timur proses pembelajaran membaca siswanya belum mencapai hasil belajar yang optimal karena siswa tidak serius dan merasa jenuh pada saat mengikuti pelajaran. Padahal apa bila siswa mempunyai kemampuan membaca, sudah dapat dipastikan akan memperoleh pula pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak tau membaca.

Sebagai lembaga pendidikan di tingkat sekolah dasar, maka peranan guru dituntut untuk berupaya bagaimana usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswanya. Sehingga terkesan pada anak bahwa membaca merupakan kebutuhan utama bagi mereka dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam memenuhi kebutuhan untuk mengembangkan pengetahuan pada anak perlu langkah-langkah yang reflektif dengan melakukan tindakan yang efektif dan terencana. Sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan hasil yang maksimal.

(Edward L.Thoradie) dalam bukunya mengungkapkan bahwa membaca pada hakekatnya adalah sebuah proses berpikir yang melibatkan faktor iltektual, karena membaca merupakan kunci pembuka dari semua ilmu pengetahuan. Oleh

sebab itu seorang guru sekolah dasar memegang peran yang paling utama didalam memberikan bekal pengetahuan pada anak didiknya.

Media gambar merupakan salah satu alat peraga yang tepat dan paling efektif untuk mengubah situasi siswa dari kurang bergairah kepada suasana yang lebih menyenangkan. Karena pembelajaran membaca merupakan kebutuhan anak yang sangat mendasar maka perlu dilakukan kajian yang reflektif dengan melakukan tindakan yang efektif dan terencana. Sebab membaca pada hakekatnya adalah sebuah proses berpikir (Edward L.Thoradie) dalam bukunya mengungkapkan bahwa proses membaca melibatkan faktor iltektual karena membaca merupakan kunci pembuka dari semua ilmu pengetahuan.

Oleh sebab itu seorang guru sekolah dasar memegang peran yang paling utama didalam memberikan bekal pengetahuan pada anak didiknya.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca, maka media gambar merupakan salah satu alat peraga yang tepat dan paling efektif untuk mengatasi dalam mengubah situasi siswa dari kurang bergairah kepada suasana menyenangkan sehingga kemampuan mereka pada pembelajaran membaca dapat ditingkatkan. kemampuan membaca pada siswa kelas I sebagai mana yang dikemukakan di atas, tentu memerlukan penanganan yang lebih serius dari seorang guru untuk mengatasi problem yang menjadi kesulitan anak. Media gambar merupakan salah satu alat peraga yang tepat dan paling efektif untuk mengubah situasi siswa dari kurang bergairah kepada suasana yang lebih menyenangkan, sehingga kesulitan mereka pada mata pelajaran membaca dapat diatasi. Dan tentunya hal ini dapat dicapai apabila guru lebih kreatif didalam

menggunakan media sebagai alat bantu pada saat mengajar, dan siswa termotivasi perhatiannya dalam menerima pelajaran. (*Taufik Rachmat, 1994*)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan akan dilakukan penelitian dengan formulasi judul **”Meningkatkan Kemampuan membaca Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas I SDN No. 70 Kota Timur Kota Gorontalo”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang menjadi identifikasi tentang ketidak pahaman membaca pada siswa kelas I SDN No 70 Kota Timur adalah sebagai berikut. ;

- a. Metode pembelajaran yang terjadi dikelas I SDN No 70 Kota Timur masih bersifat konvensional karena masih berkisar pada metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.
- b. Media pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajar membaca belum optimal.

1.3. Rumusan Masalah

Dari berbagai masalah yang timbul didalam pembelajaran membaca, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah kemampuan membaca media gambar pada siswa kelas I SDN No. 70 Kota Timur Kota Gorontalo dapat ditingkatkan?”

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas I SDN No 70 Kota Timur dalam pengajaran membaca yaitu melalui media gambar. Adapun langkah-langkah pengajarannya adalah:

Langkah pertama, Guru menjelaskan penggunaan dan pengoperasian media gambar.

Langkah kedua, Siswa diminta membaca suku kata atau kalimat yang sesuai dengan gambar.

Langkah ketiga, Guru membimbing siswa membaca suku kata yang sesuai dengan gambar

Langkah keempat, Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu membaca melalui media gambar, dan memotivasi siswa yang belum mengerti terhadap materi di ajarkan.

Untuk memperoleh kemampuan membaca, Maka media gambar merupakan salah satu alat peraga yang tepat dan paling efektif untuk mengubah situasi siswa dari kurang bergairah kepada suasana yang lebih menyenangkan. Oleh sebab itu untuk mengatasi hal seperti diatas maka media gambar sebagai alat bantu yang sangat efektif untuk dapat memotivasi siswa sehingga sangat mempengaruhi dalam meningkatkan kemampuan mereka pada pembelajaran membaca.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDN No 70 Kota Timur Kota Gorontalo dengan menggunakan media gambar.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi upaya peningkatan hasil belajar terutama kemampuan siswa dalam pelajaran membaca, dan diharapkan pula bisa bermanfaat bagi :

- a. Siswa : Untuk memberi motivasi agar mereka dapat meningkatkan kemampuan membaca
- b. Guru : Menjadi acuan dalam pengajaran membaca dikelas I sekolah dasar bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- c. Sekolah : Dapat menjadi bahan masukan untuk usaha meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik
- d. Peneliti : Sebagai bahan pembelajaran penulis dalam mengaplikasikan dharma penelitian pada kemampuan membaca siswa kelas I SDN No 70 Kota Timur melalui media gambar dan juga sebagai motivasi bagi peneliti lain yang berminat mengkaji lebih mendalam untuk mengungkapkan factor-faktor yang belum terungkap dalam penelitian ini